

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO, UNICEF, U. and the W. B. (2015). Trends in Maternal Mortality: 1990 to 2015, Trends in Maternal Mortality: 1990 to 2015. *WHO, Geneva*.
- Akter, S., Tasnim, S., Bhuiyan, M. M. A., & Hasan, A. (2016). A Study on post partum breast problems of mothers attending at lactation management center (LMC). *Bangladesh Medical Journal*, 44(3), 136–139. <https://doi.org/10.3329/bmj.v44i3.27372>
- Aulya, Y., & Supriaten, Y. (2020). Pengaruh Perawatan Payudara terhadap Bendungan ASI pada Ibu Nifas. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 66–73. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/article/view/2199&ved=2ahUKEWja66i_paDtAhU263MBHdUiAsUQFjAAegQIAxAB&usq=AOvVaw0bUdEhasRIBe0InxidlHJo
- Cho, J., Ahn, H. Y., Ahn, S., Lee, M. S., & Hur, M.-H. (2012). Effects of Oketani Breast Massage on Breast Pain, the Breast Milk pH of Mothers, and the Sucking Speed of Neonates. *Korean Journal of Women Health Nursing*, 18(2), 149. <https://doi.org/10.4069/kjwhn.2012.18.2.149>
- Dasar, R. K. (2016). *Riset kesehatan dasar (riskesdas) 2016. September 2009*.
- Damanik, V. A. (2020). Hubungan Perawatan Payudara Dengan Kelancaran ASI Pada Ibu Nifas. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 13–22. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i2.959>
- Elisabeth, S. E. . (2018). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Pustaka Baru Press.
- Guha, P. (2019). Efektivitas Ekstrak Daun Sirih (Piper Betle Linn) dalam Menurunkan Jumlah Neutrofil darah pada Mencit yang terinfeksi Klebsiella Pneumoniae. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gustirini, R. (2021). Perawatan Payudara untuk Mencegah Bendungan ASI pada Ibu Postpartum. *Midwifery Care Journal*, 2(1), 9–14.
- Hidayat, A. . (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Salemba Medika.
- Indrani, D., & Sowmya, M. V. (2020). A Study to Find the Prevalence of Breast Engorgement among Lactating Mothers. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(2), 462. <https://doi.org/10.37506/v11/i2/2020/ijphrd/194845>
- J.B, D. (1949). *Principles and Practice of Obstetrics*,. Saunders Comphany.
- Kabir, N., & Tasnim, S. (2010). Oketani Lactation Management: A New Method to Augment Breast Milk. *Journal of Bangladesh College of Physicians and Surgeons*, 27(3), 155–159. <https://doi.org/10.3329/jbcps.v27i3.4293>

- Kamila, N. A., Wathaniah, S., & Ameliawati, I. (2019). Efektifitas Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Untuk Mencegah Terjadinya Bendungan ASI Di Puskesmas Ampenan Kota Mataram Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Farmasi*, 7(1), 46–48. file:///C:/Users/user/Downloads/Documents/576-Article Text-1896-1-10-20210330_2.pdf
- Karatay, G., Bas, N. G., & Ergin, I. O. (2018). Traditional Practices of Turkish Mothers at Breast Engorgment during Postpartum Period. *International Journal of Caring Sciences*, 11(3), 1954–1961.
- Khaerunnisa, N., Saleha, S., & Sari, J. I. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan bendungan ASI. *Jurnal Midwifery*, 3(1), 16–24. <https://doi.org/10.24252/jm.v3i1a2>
- L, M., & T, D. (2020). Treatments for breast engorgement during lactation. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2020(9). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD006946.pub4>
- Lisa, U. F., & Ismayucha, N. (2018). Efektivitas Kombinasi Pijat Oksitosin dan Breast Care terhadap Kelancaran ASI pada Ibu Post Partum Normal Effectiveness of Combination of Oxytocin Massage and Breast Care on The Assistance of ASI in Normal Post Partum. *Journal Of Helathcare Technology and Medicine*, 4(2), 147–155.
- Machmudah, N. K. (2015). , *Pijat Oketani dan Oksitosin terhadap Parameter Produksi ASI pada Ibu Post Seksio Sesarea di Rumah Sakit Wilayah Kota Semarang Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Masoud, A. A. M., Kholy, G. A. El, Ramadan, S. A.-E., & Ahmed, A. R. S. (2018). *The Effect of Cabbage Leaves on Relief Breast Engorgement among Postpartum Women*.
- Maulani, N., & Nababan, L. (2022). Pengaruh Komres Daun Sirih Hijau (Piper Betle L) terhadap Penurunan Pembengkakan Payudara pada Ibu Pasca Seksio Sesarea di Wilayah Puskesmas Jalan Gedang. *JM*, 10(1), 35–40.
- Nurul, A., & Rosyidah, R. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui* (pp. 1–209). UMSIDA PRESS.
- Pranadiva Mardana, I. K. R. (2017). Penilaian nyeri. *Academia*, 133–163. <http://www.academia.edu/download/49499859/pemeriksaan-dan-penilaian-nyeri.pdf>
- Puspita K D, E. (2014). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Trans Info Media.
- Rahayu, I. P., Rofiáh, S., & Nikmawati, N. (2019). *Efektivitas kompres kubis dan daun sirih merah terhadap derajat pembengkakan payudara ibu postpartum*. 2010.
- Rosita, E. D. (2020). *STUDI LITERATURE TINDAKAN PENCEGAHAN DAN INTERVENSI PADA IBU POST PARTUM DENGAN BREAST*.
- Rutiani, C.E.A & Fitriana, L. . (2017). Gambaran Bendungan ASI pada Ibu nifas

dengan seksio sesarea berdasarkan karakteristik di RS Sariningsih Bandung. *Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2, 146–155.

Ryan, Cooper, & Tauer. (2021). Pengaruh Daun Sirih Merah Terhadap Penurunan Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui Di PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26 Ruswana Anwar. (2019). Endokrinologi Kehamilan Dan Persalinan. *Pustaka Belajar Yogyakarta*, 67.

Sarwono. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka.

Saryono. (2019). *Perawatan Payudara*. Nuha Medika.

Sheng, J., Ding, Y., Wang, J., Zhang, J., Qi, X., & Xia, H. (2021). The Acceptability, Feasibility, and Effectiveness of Breast Massage Combined with Acupoint Stimulation to Promote the Volume of Human Milk in Mothers with Preterm Infants: A Pilot Study. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/5979810>

Simbolon, C. (2020). *STUDI LITERATUR PERBANDINGAN EFEK ANTIFUNGI EKSTRAK ETANOL DAUN SIRIH MERAH (Piper crocatum Ruz&Pav) dan EKSTRAK ETANOL DAUN SIRIH HIJAU (Piper betle.L) TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR Candida Albicans*.

Sugiyono PD. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). CV. Alfa Beta.

Sukhee, A., Jinhee, K., & Jungsuk, C. (2011). Effects of breast massage on breast pain, breast-milk sodium, and newborn suckling in early postpartum mothers. *Journal of Korean Academy of Nursing*, 41(4), 451–459. <https://doi.org/10.4040/jkan.2011.41.4.451>

Thomas, P., Chhugani, M., Rahman, J., & Varun, N. (2017). *RESEARCH ARTICLE EFFECTIVENESS OF BREAST MASSAGE ON MILD BREAST ENGORGEMENT , BREAST MILK pH AND SUCKLING SPEED OF NEONATE AMONG THE POSTNATAL MOTHERS 1 ,* Princy Nursing , Rufaida College of Nursing , JamiaHamdard Rufaida College of Nursing , Jamia Hamdar. October*.

Tyfani, M. B., Utami, N. W., & Susmini. (2017). Hubungan Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post-Partum Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Journal Nursing News*, 2(1), 31–37.

Taqiyah, Y., Sunarti, S., & Rais, N. F. (2019). Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Bendungan Asi Pada Ibu Post Partum Di Rsia Khadijah I Makassar. *Journal of Islamic Nursing*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.24252/join.v4i1.7757>

Utami, N. A., Tafwidhah, Y., & Maulana, M. A. (2019). the Effect of Breast Care Towards the Expenditure of Asi in Breast Mother in Puskesmas Uptd South Pontianak District. *ProNers*, 4(1).

Wiknjosastro, H. (2006). *Ilmu Kebidanan*. ECG.

LAMPIRAN

Lampiran – 1

FORMULIR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Tanggal lahir/umur :

Alamat :

No. Hp :

Setelah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai hal yang berkaitan dengan tujuan, manfaat apa yang akan diperoleh pada penelitian ini serta risiko yang mungkin terjadi, saya menyatakan setuju untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus saya jawab, dan sebagai responden saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi responden bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai responden akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Biak, 08 Desember 2022

Responden

(_____)

Penanggung Jawab Penelitian :

Nama : Eni Nahumury

Alamat :

Tlp/HP :

Email :

Lampiran- 2

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Yth. Calon Responden Penelitian

Diwilayah Kerja Puskesmas Marauw Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Magister Kebidanan Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makasar, akanmelakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompres Daun Sirih Hijau dan Perawatan Payudara Terhadap Kejadian Bendungan Air Susu Ibu pada ibu Nifas”**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kelompok yang paling berpengaruh terhadap penurunan kejadian bendungan ASI, dan juga menganalisis perbedaan kejadian bendungan ASI berdasarkan kelompok intervensi pada hari ke 3, 6 dan 10 Untuk itu, saya mohon kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan saya akan menjamin segala kerahasiaan Ibu. Jika bersedia menjadi responden, mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas partisipasi dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Biak, 08 Desember 2022

Hormat Saya,

Eni Nahumury

LEMBAR OBSERVASI

**Pengaruh Kompres Daun Sirih Hijau Dan Perawatan Payudara Terhadap
Kejadian Bendungan Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Nifas**

Hari :

Tanggal :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden : (Inisial)
2. Umur :
3. Pendidikan
 - a. SD :
 - b. SMP :
 - c. SMA :
 - d. Perguruan Tinggi :
4. Paritas
 - a. Primipara :
 - b. Multipara :
 - c. Grandemultipara :
5. Jenis Persalinan
 - a. Normal/Spontan :
 - b. Sectio Caesarea :
6. Jenis Puting Susu
 - a. Menonjol :
 - b. Terbenam :

B. PEMBERIAN KOMPRES DAUN SIRIH HIJAU DAN PERAWATAN PAYUDARA

1. Lembar Observasi

Beri tanda cek (√) pada kolom :

Ya : Jika dilakukan

Tidak : Jika tidak dilakukan

Hari/ Tanggal	Jenis Intervensi	Pagi		Sore	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
	Skala pembengkakan payudara				
	Skala nyeri payudara				
	Skala pembengkakan payudara				
	Skala nyeri payudara				
	Skala pembengkakan payudara				
	Skala nyeri payudara				
	Skala pembengkakan payudara				
	Skala nyeri payudara				

Lampiran - 4

2. Lembar Ceklist Pengukuran Pembengkakan Payudara (berdasarkan skala engorgement (SPES) menurut Pamela D.Hill, RN dan Sharron S. Humenick, RN

Nama :

Hari :

Tanggal :

Deskripsi	Sebelum	Sesudah
Jika payudara teraba halus, tidak ada perubahan rasio pada payudara atau tidak tegas		
Jika payudara sedikit perubahan pada payudara yaitu tidak terlalu tegang dan keras, kulit mulai teraba kurang lembut		
Jika payudara masih terlihat tegas namun kulit payudara teraba kurang lembut		
Jika payudara teraba tegas dan mulai ada nyeri payudara		
Jika payudara teraba tegang, keras, kulit lembut, terlihat mengkilap dan tegas		
Jika payudara sangat tegang, keras, kulit lembut, terlihat mengkilap dan tegas		

3. Lembar Ceklist Pengukuran kuantitas nyeri Payudara (berdasarkan skala *Visual Analog Scale* (VAS))

Berilah sesuai dengan skala yang ditemukan pada kolom dibawah sesuai hasil pemeriksaan dengan skala VAS

- a. Skala 0 : Tanpa nyeri
- b. Skala 1-3 : Nyeri ringan
- c. Skala 4-6 : Nyeri Sedang
- d. Skala 7-9 : Nyeri Berat
- e. Skala 10 : Nyeri sangat berat

Nama Responden	Hari/Tanggal	Hasil pengukuran nyeri	
		Sebelum	Sesudah

C. SOP KOMPRES DAUN SIRIH HIJAU

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

KOMPRES DAUN SIRIH HIJAU

PENGERTIAN	Daun sirih merupakan suatu tanaman yang digunakan sebagai pengobatan tradisional, yang dapat digunakan sebagai pengurangan bahkan penghilangan pada kejadian nyeri dan pembengkakan pada payudara (Hermiati, dkk, 2013)
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan pembengkakan payudara 2. Menurunkan nyeri payudara bengkak
INDIKASI	Klien yang mengalami bendungan ASI (pembengkakan payudara)
KONTRAINDIKASI	-
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat <ol style="list-style-type: none"> a. Daun sirih hijau 5-6 lembar (sesuai besar payudara) b. Alat pemanas (kompor) 2. Cara Kerja <ol style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan b. Jelaskan pada pasien tindakan yang akan dilakukan dan berikan informed consent c. Melakukan pengukurang derajat pembengkakan dengan skala SPES dan tingkat nyeri payudara dengan skala VAS sebelum diberikan intervensi kompres daun sirih hijau disertai perawatan payudara d. Mempersiapkan responden e. Mempersiapkan alat dan bahan f. Mencuci daun sirih hijau g. Memanaskan daun sirih hijau diatas kompor hingga daun sirih Nampak layu h. Letakkan daun sirih hijau dalam keadaan hangat pada payudara ibu kecuali areola dan puting susu i. Kompres selama 20 menit berikan 2 kali sehari (pagi dan sore) maksimal dilakukan selama 3 hari. j. Lakukan tindakan perawatan payudara setelah dilakukan pengompresan sesuai dengan SOP perawatan payudara k. Rapikan responden dan bereskan l. Cuci tangan
EVALUASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada akhir tindakan intervensi setelah pemberian kompres dan perawatan payudara, peneliti melakukan kembali penilaian pembengkakan dan nyeri payudara dengan menggunakan skala SPES dan VAS 2. Beri re-inforcement positif 3. Mengakhiri kegiatan dengan baik

D. SOP PERAWATAN PAYUDARA


**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PERAWATAN PAYUDARA**

PENGERTIAN	Perawatan payudara setelah melahirkan dan menyusui yang merupakan suatu cara yang dilakukan untuk merawat payudara agar air susu keluar dengan lancar (Kabir & Tasnim, 2010; Machmudah, 2015).
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melancarkan produksi ASI 2. Melancarkan pengeluaran ASI 3. Menurunkan pembengkakan payudara 4. Menurunkan nyeri payudara bengkak
INDIKASI	Klien yang mengalami bendungan ASI (pembengkakan payudara)
KONTRAINDIKASI	-
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat <ol style="list-style-type: none"> a. Baby Oil b. Kapas c. Washlap 2 buah d. Handuk bersih 2 buah e. Baskom berisi air hangat dan dingin f. Bra yang bersih dan menyokong 2. Cara Kerja <ol style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan b. Jelaskan pada pasien tindakan yang akan dilakukan dan berikan informed consent c. Mempersiapkan responden d. Mempersiapkan alat dan bahan e. Lakukan pengompresan: teteskan baby oli di kapas, Putting susu dikompres dengan baby oil selama \pm 5 menit, kemudian dibersihkan dengan kapas baby oil yang tadi f. Proses Pengenyalan: Putting susu dipegang dengan ibu jari dengan jari telunjuk diputar sebanyak 20 kali g. Proses Penonjolan: Putting susu cukup ditarik sebanyak 20 kali kemudian dirangsang dengan ujung washlap h. Proses Pengurutan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Telapak tangan petugas diberi baby oil kemudian ratakan 2) Memegang payudara lalu diurut sebanyak 30 kali <ol style="list-style-type: none"> a) Pengurutan payudara dilakukan dari tengah kesamping, Pengurutan payudara berputar dari tengah ke samping kemudian ke bawah dan lepaskan b) Pengurutan payudara dari pangkal ke puting, tangan kiri membentuk huruf C

	<p>menyangga payudara, tangan kanan melakukan pengurutan dengan penyisiran dan dengan 2-3 jari dengan diakhiri dengan gerakan sirkuler, ulangi pada payudara kiri dengan gerakan yang sama.</p> <p>c) Pengurutan pada payudara sebelah kanan, dilakukan dengan tangan kiri, tangan kiri menyanggah payudara kemudian tangan kanan mengurut menggunakan sisi kelingking bawah tangan dari pangkal ke puting susu, begitupun sebaliknya pada payudara sebelah.</p> <p>d) Selanjutnya tangan kanan dikepal dan tangan kiri menyanggah payudara dan melakukan gerakan masase begitupun sebaliknya dilakukan dengan gerakan yang sama</p> <p>1) Memijat puting susu pada daerah areola mammae untuk mengeluarkan kolostrum</p> <p>i. Setelah selesai pengurutan, payudara dibersihkan dengan air hangat dan air dingin selama \pm 5 menit (air hangat dahulu kemudian air dingin) kemudian keringkan</p> <p>j. Pakaikan bra (kutang) nyangga payudara. Diharapkan dengan melakukan perawatan payudara, baik sebelum maupun sesudah melahirkan, proses laktasi dapat berlangsung dengan sempurna</p> <p>i. Menjelaskan kepada ibu agar dapat melakukan perawatan payudara sendiri dirumah</p> <p>j. Bereskan ibu dan alat</p> <p>k. Cuci tangan</p>
EVALUASI	<p>a. Pada akhir tindakan intervensi setelah pemberian kompres dan perawatan payudara, peneliti melakukan penilaian kembali pembengkakan dan nyeri payudara diukur dengan menggunakan skala SPES dan VAS</p> <p>b. Beri re-inforcement positif</p> <p>c. Mengakhiri kegiatan dengan baik</p>

(Kemenkes RI, 2018)

E. PENGUKURAN KUANTITAS NYERI DENGAN MENGGUNAKAN VAS

No	LANGKAH/PROSEDUR PEMERIKSAAN
1	Menjelaskan kepada pasien tentang tujuan pengukuran dilakukan
2	Menjelaskan kepada pasien bahwa sudut kanan berarti tidak nyeri, tengah berarti nyeri sedang dan sudut kiri berarti sangat nyeri (VAS bagian depan)
3	Menyuruh pasien memilih atau menggerakkan arah panah VAS pada skala nyeri sesuai dengan intensitas nyeri yang dirasakan saat diam/tidak bergerak (nyeri diam)
4	Menekan area tubuh pasien yang dikeluhkan atau area tubuh lain yang terkait lalu menyuruh pasien memilih/ menggerakkan arah panah VAS pada skala nyeri sesuai dengan intensitas nyeri yang dirasakan saat area tersebut ditekan (nyeri tekan)
5	Menggerakkan area tubuh pasien yang dikeluhkan atau area tubuh lain yang terkait lalu menyuruh pasien memilih atau menggerakkan arah panah VAS pada skala nyeri sesuai dengan intensitas nyeri yang dirasakan saat digerakkan oleh pemeriksa (nyeri gerak)
6	Mencatat lalu menginterpretasikan makna nyeri yang dinyatakan oleh penderita dengan membandingkan alat ukur nyeri yang tersedia di bagian belakang VAS
	<p>Gambar VAS depan dan belakang</p> 

Lampiran - 9

MASTER TABEL

No	Nama Responden	Umur		Pendidikan		Paritas		Jenis persalinan		Jenis puting susu		Skala Nyeri						Skor Bengkak					
												Sebelum intervensi		Sesudah						Sebelum intervensi	Sesudah		
														Hari ke-3	Hari ke-6	Hari ke-10	Hari ke-3	Hari ke-6	Hari ke-10				
1	Ny. S	41 Tahun	1	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	4	3	0	1	0	1	0	1	5	2	1	1
2	Ny. P	20 Tahun	2	SMK	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	6	3	3	2	2	2	0	1	6	3	1	1
3	Ny. SS	24 Tahun	2	SMA	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	5	2	1	1
4	Ny. J	27 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	5	3	0	1	0	1	0	1	5	2	1	1
5	Ny. MF	32 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	4	2	1	1
6	Ny. L	27 Tahun	2	SMP	2	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	4	3	0	1	0	1	0	1	5	2	1	1
7	Ny. MW	25 Tahun	2	SMP	2	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	4	3	0	1	0	1	0	1	5	2	1	1
8	Ny. GM	18 Tahun	1	SMA	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	5	3	3	2	3	2	0	1	5	3	2	1
9	Ny. RY	23 Tahun	2	SMA	1	Primipara	1	SC	2	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	5	2	1	1
10	Ny. TN Y	34 Tahun	2	SMP	2	Grandemulti para	3	Normal	1	Menonjol	1	4	3	0	1	0	1	0	1	5	3	2	1
11	Ny. N	29 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	4	2	1	1
12	Ny. M	25 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	4	3	0	1	0	1	0	1	5	4	2	1
13	Ny. RK	30 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	SC	2	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	4	3	1	1

14	Ny. EW	28 Tahun	2	SMP	2	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	4	3	0	1	0	1	0	1	5	4	2	1
15	Ny. RW	18 Tahun	1	SMA	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	6	3	3	2	2	2	0	1	6	2	1	1
16	Ny. NB	32 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	5	2	1	1
17	Ny. KF	36 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	4	2	1	1
18	Ny. G	32 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	4	2	1	1
19	Ny. DM	21 Tahun	2	SMA	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	5	3	3	2	2	2	0	1	5	3	1	1
20	Ny. YK	25 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	5	1	1	1
21	Ny. MY	28 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	SC	2	Menonjol	1	4	3	0	1	0	1	0	1	5	3	1	1
22	Ny. WI	18 Tahun	1	SMP	2	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	4	3	0	1	0	1	0	1	5	2	1	1
23	Ny. AA	36 Tahun	1	SMP	2	Grandemulti para	3	Normal	1	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	4	2	1	1
24	Ny. FY	22 Tahun	2	SMA	1	multi para	2	Normal	1	Menonjol	1	4	3	1	2	0	1	0	1	5	2	1	1
25	Ny. ER	29 Tahun	2	D III	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	2	2	0	1	0	1	0	1	4	3	1	1
26	Ny. N W	40 Tahun	1	SMA	1	Grandemulti para	3	SC	2	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	5	4	2	1
27	Ny. S	37 Tahun	1	S I	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	5	3	2	1
28	Ny. FD	22 Tahun	2	SMA	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	3	2	0	1	0	1	0	1	5	3	2	2

KELOMPOK INTERVENSI KOMPRES DAUN SIRIH DAN PERAWATAN PAYUDARA
MASTER TABEL
KELOMPOK PERAWATAN PAYUDARA

No	Nama Respon den	Umur		Pendidikan		Paritas		Jenis persalinan		Jenis puting susu		Skala Nyeri								Skala Pembengkakan			
												Sebelum intervensi	Sesudah						Sebelum intervensi	Sesudah			
													Hari ke-3	Hari ke-6	Hari ke-10	Hari ke-3	Hari ke-6	Hari ke-10					
1	Ny. L	39 Tahun	1	SMP	2	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	4	3	3	2	2	2	1	2	5	4	2	2
2	Ny. NG	23 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	3	2	2	2	1	2	0	1	4	4	2	2
3	Ny. LR	25 Tahun	2	SMA	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	5	3	3	2	2	2	0	1	5	3	2	1
4	Ny. S	32 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	4	3	2	2	2	2	0	1	5	4	3	2
5	Ny. LRB	18 Tahun	1	SMA	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	5	3	2	2	1	2	0	1	5	3	3	2
6	Ny. DY	29 Tahun	2	S I	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	5	3	2	2	1	2	0	1	5	4	4	2
7	Ny. KM	27 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	5	3	3	2	1	2	0	1	5	2	2	1
8	Ny. YI	36 Tahun	1	S I	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	5	3	3	2	2	2	0	1	6	3	3	2
9	Ny. B W	32 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	5	3	3	2	2	2	1	2	6	2	1	1
10	Ny. ER	27 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	5	3	3	2	2	2	1	2	6	3	2	2
11	Ny. DW	24 tahun	2	SMP	2	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	4	3	2	2	2	2	1	2	5	2	2	1

12	Ny. AM	26 Tahun	2	S I	1	Primipara	1	SC	2	Menonjol	1	4	3	3	2	2	2	0	1	5	4	3	2
13	Ny. J	25 Tahun	2	SMA	1	Grandemu ltipara	3	Normal	1	Menonjol	1	4	3	3	2	2	2	0	1	5	3	2	1
14	Ny. AR	29 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	3	2	3	2	2	2	0	1	4	3	2	2
15	Ny. RY	21 Tahun	2	SMA	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	3	2	3	2	2	2	0	1	4	1	1	1
16	Ny. NJ	36 Tahun	1	S I	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	2	2	2	2	1	2	0	1	4	3	2	1
17	Ny. M	34 Tahun	2	S I	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	4	3	3	2	2	2	0	1	5	4	3	3
18	Ny. MM	33 Tahun	2	S I	1	grandemu ltipara	3	Normal	1	Menonjol	1	2	2	2	2	2	2	0	1	5	1	1	1
19	Ny. GS	25 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	SC	2	Menonjol	1	5	3	3	2	2	2	0	1	4	4	3	3
20	Ny. LA	23 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	7	4	6	3	4	3	2	2	6	1	1	1
21	Ny. RA	20 Tahun	2	SMA	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	4	3	3	2	2	2	2	2	5	4	2	2
22	Ny. SA	19 Tahun	1	SMP	2	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	4	3	3	2	1	2	1	2	5	3	2	1
23	Ny. A	40 Tahun	1	SMA	1	Grandemu ltipara	3	Normal	1	Menonjol	1	6	3	5	3	3	2	0	1	6	4	3	2
24	Ny. YO	29 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	3	2	3	2	2	2	0	1	4	3	2	2
25	Ny. SR	39 Tahun	1	S I	1	Multipara	2	Normal	1	Menonjol	1	3	2	2	2	1	2	0	1	4	1	1	1
26	Ny. MM	29 Tahun	2	SMA	1	Multipara	2	SC	2	Menonjol	1	4	3	3	2	2	2	0	1	4	3	2	1
27	Ny. EA	29 Tahun	2	SMA	1	Primipara	1	Normal	1	Menonjol	1	4	3	3	2	2	2	0	1	5	2	2	2
28	Ny. KK	40 Tahun	1	SMP	2	Grandemu ltipara	3	SC	2	Menonjol	1	4	3	3	2	2	2	0	1	5	2	1	1

Lampiran - 11

Frequencies KELOMPOK INTERVENSI (DAUN SIRIH DAN PERAWATAN PAYUDARA)

Statistics

	Umur Ibu	Pendidikan ibu	Status Paritas	Jenis Persalinan	Jenis Puting Susu	Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)	Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)	Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)	Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi)	Skor Bengkang (Sebelum Intervensi)	Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)	Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)	Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi)
Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	1.75	1.21	1.86	1.14	1.00	2.50	1.18	1.14	1.00	4.82	2.50	1.25	1.04
Median	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.50	1.00	1.00	1.00	5.00	2.00	1.00	1.00
Mode	2	1	2	1	1	2 ^a	1	1	1	5	2	1	1
Sum	49	34	52	32	28	70	33	32	28	135	70	35	29

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Umur Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Beresiko (< 20 tahun dan > 35 tahun)	7	25.0	25.0	25.0
	Tidak Berseiko (20-25 tahun)	21	75.0	75.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Pendidikan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi (SMA dan PT)	22	78.6	78.6	78.6
	Rendah (Tidak sekolah, SD dan SMP)	6	21.4	21.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Status Paritas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Primipara	7	25.0	25.0	25.0
Multipara	18	64.3	64.3	89.3
Grandemultipara	3	10.7	10.7	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Jenis Persalinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Normal	24	85.7	85.7	85.7
Sesar Caesarea (SC)	4	14.3	14.3	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Jenis Putting Susu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Menonjol	28	100.0	100.0	100.0

Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Nyeri Ringan	14	50.0	50.0	50.0
Nyeri Sedang	14	50.0	50.0	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ada nyeri	23	82.1	82.1	82.1
Nyeri Ringan	5	17.9	17.9	100.0

Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada nyeri	23	82.1	82.1	82.1
	Nyeri Ringan	5	17.9	17.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada nyeri	24	85.7	85.7	85.7
	Nyeri Ringan	4	14.3	14.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada nyeri	28	100.0	100.0	100.0

Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Payudara keras, tetapi tidak nyeri	7	25.0	25.0	25.0
	Payudara keras, mulai terasa nyeri	19	67.9	67.9	92.9
	Sangat Keras dan sangat nyeri	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Payudara lembek, tidak ada konsistensi pada payudara	1	3.6	3.6	3.6
	Ada perubahan sedikit pada payudara	15	53.6	53.6	57.1
	Payudara keras, tetapi tidak nyeri	9	32.1	32.1	89.3
	Payudara keras, mulai terasa nyeri	3	10.7	10.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Payudara lembek, tidak ada konsistensi pada payudat	21	75.0	75.0	75.0
	ada perubahan sedikit pada payyudara	7	25.0	25.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Payudara lembek, tidak ada konsistensi pada payudara	27	96.4	96.4	96.4
	Ada perubahan sedikit pada payudara	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Frequencies KELOMPOK KONTROL (PERAWATAN PAYUDARA)
Statistics

		Umur Ibu	Pendidikan ibu	Status Paritas	Jenis Persalinan	Jenis Puting Susu	Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)	Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)	Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)	Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi)	Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)	Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)	Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)	Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi)
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	1.71	1.14	1.82	1.14	1.00	2.79	2.07	2.04	1.25	4.89	2.86	2.11	1.61
	Median	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	3.00	2.00	2.00	1.00	5.00	3.00	2.00	2.00
	Mode	2	1	2	1	1	3	2	2	1	5	3	2	1 ^a
	Sum	48	32	51	32	28	78	58	57	35	137	80	59	45

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Umur Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Beresiko (< 20 tahun dan > 35 tahun)	8	28.6	28.6	28.6
	Tidak Berseiko (20-25 tahun)	20	71.4	71.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Pendidikan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi (SMA dan PT)	24	85.7	85.7	85.7
	Rendah (Tidak sekolah, SD dan SMP)	4	14.3	14.3	100.0

Pendidikan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi (SMA dan PT)	24	85.7	85.7	85.7
	Rendah (Tidak sekolah, SD dan SMP)	4	14.3	14.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Status Paritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primipara	9	32.1	32.1	32.1
	Multipara	15	53.6	53.6	85.7
	Grandemultipara	4	14.3	14.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Jenis Persalinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	24	85.7	85.7	85.7
	Sesar Caesarea (SC)	4	14.3	14.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Jenis Putting Susu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menonjol	28	100.0	100.0	100.0

Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyeri Ringan	7	25.0	25.0	25.0
	Nyeri Sedang	20	71.4	71.4	96.4
	Nyeri Berat	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyeri Ringan	26	92.9	92.9	92.9
	Nyeri Sedang	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nyeri Ringan	27	96.4	96.4	96.4
	Nyeri Sedang	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada nyeri	21	75.0	75.0	75.0
	Nyeri ringan	7	25.0	25.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Payudara keras, tetapi tidak nyeri	8	28.6	28.6	28.6
	Payudara keras, mulai terasa nyeri	15	53.6	53.6	82.1
	Sangat Keras dan sangat nyeri	5	17.9	17.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Payudara lembek, tidak ada konsistensi pada payudara	4	14.3	14.3	14.3
	Ada perubahan sedikit pada payudara	5	17.9	17.9	32.1
	Payudara keras, tetapi tidak nyeri	10	35.7	35.7	67.9
	Payudara keras, mulai terasa nyeri	9	32.1	32.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Payudara lembek, tidak ada konsistensi pada payudat	6	21.4	21.4	21.4
	ada perubahan sedikit pada payyudara	14	50.0	50.0	71.4
	padura keras, tetapi tidak nyeri	7	25.0	25.0	96.4
	Payudara keras, mulai terasa nyeri	1	3.6	3.6	100.0

Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Payudara lembek, tidak ada konsistensi pada payudar	6	21.4	21.4	21.4
	ada perubahan sedikit pada payudara	14	50.0	50.0	71.4
	padura keras, tetapi tidak nyeri	7	25.0	25.0	96.4
	Payudara keras, mulai terasa nyeri	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Payudara lembek, tidak ada konsistensi pada payudara	13	46.4	46.4	46.4
	Ada perubahan sedikit pada payudara	13	46.4	46.4	92.9
	Payudara keras, tetapi tidak nyeri	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

NILAI P-VALUE KARAKTERISTIK

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur Ibu * Kolompok	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%
Pendidikan ibu * Kolompok	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%
Status Paritas * Kolompok	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%
Jenis Persalinan * Kolompok	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%

Jenis Persalinan * Kolompok

Crosstab

			Kolompok		Total
			Kelompok Intervensi	Kelompok kontrol	
Jenis Persalinan Normal	Count	24	24	48	
	Expected Count	24.0	24.0	48.0	
	% within Jenis Persalinan	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within Kolompok	85.7%	85.7%	85.7%	
Sesar Caesarea (SC)	Count	4	4	8	
	Expected Count	4.0	4.0	8.0	
	% within Jenis Persalinan	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within Kolompok	14.3%	14.3%	14.3%	
Total	Count	28	28	56	
	Expected Count	28.0	28.0	56.0	
	% within Jenis Persalinan	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within Kolompok	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.000 ^a	1	1.000		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.000	1	1.000		
Fisher's Exact Test				1.000	.648
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000		
N of Valid Cases ^b	56				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Status Paritas * Kolompok

Crosstab

			Kolompok		Total
			Kelompok Intervensi	Kelompok kontrol	
Status Paritas	Primipara	Count	7	9	16
		Expected Count	8.0	8.0	16.0
		% within Status Paritas	43.8%	56.2%	100.0%
		% within Kolompok	25.0%	32.1%	28.6%
	Multipara	Count	18	15	33
		Expected Count	16.5	16.5	33.0
		% within Status Paritas	54.5%	45.5%	100.0%
		% within Kolompok	64.3%	53.6%	58.9%
	Grandemultipara	Count	3	4	7
		Expected Count	3.5	3.5	7.0
		% within Status Paritas	42.9%	57.1%	100.0%
		% within Kolompok	10.7%	14.3%	12.5%
Total	Count	28	28	56	
	Expected Count	28.0	28.0	56.0	
	% within Status Paritas	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within Kolompok	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.666 ^a	2	.717
Likelihood Ratio	.667	2	.716
Linear-by-Linear Association	.046	1	.831
N of Valid Cases	56		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,50.

Pendidikan ibu * Kolompok

Crosstab

		Kolompok		Total	
		Kelompok Intervensi	Kelompok kontrol		
Pendidikan ibu	Tinggi (SMA dan PT)	Count	22	24	46
		Expected Count	23.0	23.0	46.0
		% within Pendidikan ibu	47.8%	52.2%	100.0%
		% within Kolompok	78.6%	85.7%	82.1%
	Rendah (Tidak sekolah, SD dan SMP)	Count	6	4	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% within Pendidikan ibu	60.0%	40.0%	100.0%
		% within Kolompok	21.4%	14.3%	17.9%
Total		Count	28	28	56
		Expected Count	28.0	28.0	56.0
		% within Pendidikan ibu	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kolompok	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.487 ^a	1	.485		
Continuity Correction ^b	.122	1	.727		
Likelihood Ratio	.490	1	.484		
Fisher's Exact Test				.729	.364
Linear-by-Linear Association	.478	1	.489		
N of Valid Cases ^b	56				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Umur Ibu * Kolompok

Crosstab

			Kolompok		Total
			Kelompok Intervensi	Kelompok kontrol	
Umur Ibu	Beresiko (< 20 tahun dan > 35 tahun)	Count	7	8	15
		Expected Count	7.5	7.5	15.0
		% within Umur Ibu	46.7%	53.3%	100.0%
		% within Kolompok	25.0%	28.6%	26.8%
	Tidak Berseiko (20-25 tahun)	Count	21	20	41
		Expected Count	20.5	20.5	41.0
		% within Umur Ibu	51.2%	48.8%	100.0%
		% within Kolompok	75.0%	71.4%	73.2%
Total	Count	28	28	56	
	Expected Count	28.0	28.0	56.0	
	% within Umur Ibu	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within Kolompok	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.091 ^a	1	.763		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.091	1	.763		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.089	1	.765		
N of Valid Cases ^b	56				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)	56	2.64	.520	2	4
Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)	56	1.62	.558	1	3
Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)	56	1.59	.532	1	3
Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi)	56	1.12	.334	1	2
Kolompok	56	1.50	.505	1	2

Mann-Whitney Test

Ranks

Kolompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)	Kelompok Intervensi	24.75	693.00
	Kelompok kontrol	32.25	903.00
	Total	56	
Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)	Kelompok Intervensi	16.82	471.00
	Kelompok kontrol	40.18	1125.00
	Total	56	
Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)	Kelompok Intervensi	16.43	460.00
	Kelompok kontrol	40.57	1136.00
	Total	56	
Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi)	Kelompok Intervensi	25.00	700.00
	Kelompok kontrol	32.00	896.00
	Total	56	

Test Statistics^a

	Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)	Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)	Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)	Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi)
Mann-Whitney U	287.000	65.000	54.000	294.000
Wilcoxon W	693.000	471.000	460.000	700.000
Z	-2.023	-6.141	-6.388	-2.803
Asymp. Sig. (2-tailed)	.043	.000	.000	.005

a. Grouping Variable: Kolompok

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)	56	4.86	.616	4	6
Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)	56	2.68	.917	1	4
Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)	56	1.68	.765	1	4
Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi)	56	1.32	.543	1	3
Kolompok	56	1.50	.505	1	2

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kolompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)	Kelompok Intervensi	28	27.84	779.50
	Kelompok kontrol	28	29.16	816.50
	Total	56		
Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)	Kelompok Intervensi	28	25.07	702.00
	Kelompok kontrol	28	31.93	894.00
	Total	56		

Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)	Kelompok Intervensi	28	20.00	560.00
	Kelompok kontrol	28	37.00	1036.00
	Total	56		
Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi)	Kelompok Intervensi	28	21.46	601.00
	Kelompok kontrol	28	35.54	995.00
	Total	56		

Test Statistics^a

	Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)	Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)	Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)	Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi)
Mann-Whitney U	373.500	296.000	154.000	195.000
Wilcoxon W	779.500	702.000	560.000	601.000
Z	-.349	-1.654	-4.272	-4.100
Asymp. Sig. (2-tailed)	.027	.018	.000	.000

a. Grouping Variable: Kolompok

UJI WILCOXON SKALA NYERI KELOMPOK INTERVENSI

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)	28	2.50	.509	2	3
Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)	28	1.18	.390	1	2
Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)	28	1.14	.356	1	2
Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi)	28	1.00	.000	1	1

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi) - Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)	Negative Ranks	28 ^a	14.50	406.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	28		
Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi) - Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)	Negative Ranks	1 ^d	1.00	1.00
	Positive Ranks	0 ^e	.00	.00
	Ties	27 ^f		
	Total	28		
Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi) - Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)	Negative Ranks	4 ^g	2.50	10.00
	Positive Ranks	0 ^h	.00	.00
	Ties	24 ⁱ		
	Total	28		

- a. Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi) < Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)
- b. Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi) > Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)
- c. Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi) = Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)
- d. Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi) < Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)
- e. Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi) > Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)
- f. Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi) = Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)
- g. Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi) < Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)
- h. h. Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi) > Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)
- i. i. Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi) = Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)

Test Statistics^b

	Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi) - Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)	Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi) - Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)	Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi) - Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)
Z	-4.824 ^a	-1.000 ^a	-2.000 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.037	.046

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

UJI WILCOXON SKALA NYERI KELOMPOK KONTROL

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)	28	2.79	.499	2	4
Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)	28	2.07	.262	2	3
Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)	28	2.04	.189	2	3
Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi)	28	1.25	.441	1	2

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi) - Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)	Negative Ranks	20 ^a	210.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00
	Ties	8 ^c	
	Total	28	
Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi) - Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)	Negative Ranks	1 ^d	1.00
	Positive Ranks	0 ^e	.00

Ties	27 ^f		
Total	28		
Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi) - Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)	22 ^g	11.50	253.00
Positive Ranks	0 ^h	.00	.00
Ties	6 ⁱ		
Total	28		

a. Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi) < Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)

b. Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi) > Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)

c. Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi) = Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)

d. Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi) < Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)

e. Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi) > Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)

f. Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi) = Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)

g. Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi) < Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)

h. Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi) > Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)

i. Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi) = Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)

Test Statistics^b

	Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi) - Skala Nyeri (Sebelum Intervensi)	Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi) - Skala Nyeri hari ke-3 (Sesudah intervensi)	Skala Nyeri hari ke-10 (Sesudah intervensi) - Skala Nyeri hari ke-6 (Sesudah intervensi)
Z	-4.472 ^a	-1.000 ^a	-4.690 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.317	.000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

UJI WILCOXON SKOR BENGKAK KELOMPOK INTERVENSI

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)	28	4.82	.548	4	6
Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)	28	2.50	.745	1	4
Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)	28	1.25	.441	1	2
Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi)	28	1.04	.189	1	2

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi) - Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)	Negative Ranks	28 ^a	14.50	406.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	28		
Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi) - Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)	Negative Ranks	27 ^d	14.00	378.00
	Positive Ranks	0 ^e	.00	.00
	Ties	1 ^f		
	Total	28		
Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi) - Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)	Negative Ranks	6 ^g	3.50	21.00
	Positive Ranks	0 ^h	.00	.00
	Ties	22 ⁱ		
	Total	28		

a. Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi) < Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)

b. Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi) > Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)

c. Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi) = Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)

d. Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi) < Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)

e. Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi) > Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)

f. Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi) = Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)

g. Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi) < Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)

h. Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi) > Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)

i. Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi) = Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)

Test Statistics^b

	Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi) - Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)	Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi) - Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)	Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi) - Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)
Z	-4.685 ^a	-4.756 ^a	-2.449 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

UJI WILCOXON SKOR BENGKAK KELOMPOK KONTROL

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)	28	4.89	.685	4	6
Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)	28	2.86	1.044	1	4
Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)	28	2.11	.786	1	4
Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi)	28	1.61	.629	1	3

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi) - Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)	Negative Ranks	26 ^a	13.50	351.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	2 ^c		
	Total	28		
Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi) - Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)	Negative Ranks	18 ^d	9.50	171.00
	Positive Ranks	0 ^e	.00	.00
	Ties	10 ^f		
	Total	28		
Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi) - Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)	Negative Ranks	13 ^g	7.00	91.00
	Positive Ranks	0 ^h	.00	.00
	Ties	15 ⁱ		
	Total	28		

- a. Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi) < Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)
- b. Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi) > Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)
- c. Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi) = Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)
- d. Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi) < Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)
- e. Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi) > Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)
- f. Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi) = Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)
- g. Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi) < Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)
- h. Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi) > Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)
- i. Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi) = Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)

Test Statistics^b

	Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi) - Skor Bengkak (Sebelum Intervensi)	Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi) - Skor bengkak hari ke-3 (sesudah intervensi)	Skor bengkak hari ke-10 (sesudah intervensi) - Skor bengkak hari ke-6 (sesudah intervensi)
Z	-4.507 ^a	-4.001 ^a	-3.500 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fk.m.unhas@gmail.com, website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 14733/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 8 Desember 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	21222092344	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Eni Nahumury	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengaruh Kompres Daun Sirih Hijau dan Perawatan Payudara terhadap Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas di Puskesmas Marauw Kabupaten Blak Provinsi Papua		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	2 Desember 2022
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	2 Desember 2022
Tempat Penelitian	Puskesmas Marauw Kabupaten Blak		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 8 Desember 2022 Sampai 8 Desember 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	
Sekretaris koemisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Memenuhi semua peraturan yang ditentukan

SURAT KETERANGAN JURNAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA
Sekretariat Jantani 3 Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar, 90243

SURAT KETERANGAN JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Enni Nahumuri
NIM : P102202045
Program Studi : Ilmu Kebidanan
Judul Jurnal : The Effect of Oketani Massage on Breastfeeding Mothers with Breast Milk Dams: A Narrative Review

Naskah tersebut telah terakses online pada Nurse and Health: Jurnal Keperawatan (ISSN: 2623-2448) dan di terbitkan pada Vol 11 Issue 1 Januari-Juni 2022 yang terindex Sinta 3 dan mempunyai impact factor 0,63

Makassar, 24 Oktober 2022

Prof. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Publikasi Ilmiah

Prof. Baharuddin Hamzah S.T., M. Arch., P.hD
NIP. 6656308 109512 1 001

Setelah diuraikan, Silakan dipasukan *Filetype*



At
ARLAN

REKOMENDASI IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BIAK NUMFOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Desa Majapahit Biak Telp / Fax. (099) 21 807 Kode Pos 98117

REKOMENDASI IJIN PENELITIAN
NOMOR : 072 / 141

- a. Dasar** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 1 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menunjuk** : Surat Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Politik Dan Pemerintahan Umum Nomor 121/083-SM/IV/2018, Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dasar Menunjuk Surat Ijin Penelitian dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Teknologi Universitas Hasanuddin Sekolah Pasca Sarjana Nomor : 7088/UN4.20.1/PT.01.04/2022 tentang permohonan penelitian maka diberikan ijin untuk melakukan Penelitian Kepada :

Nama : ENI NAHUMURY
Nomor Pokok : P.102202045
Program Study : Ilmu Kebidanan
Alamat di Biak : ASRAMA BRIMGB Biak Distrik Sanaofa, Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua.
Judul Penelitian : " Pengaruh Kompres Daun Sirih dan Perawatan Papyrus Terhadap Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Nifas di Puskesmas Maruw Distrik Oridek Kabupaten Biak Numfor Propinsi Papua ".
Lokasi Penelitian : Kampung Maruw Distrik Oridek Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua
Waktu Penelitian : Dari Tanggal , 15 Desember 2022 s/d 15 Februari 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian dengan metode survey terlebih dahulu melapor kepada Kepala Kampung setempat.
2. Mentaati ketentuan yang berlaku pada daerah atau lokasi penelitian .
3. Menjaga keamanan dan ketertiban serta menghindarkan diri dari pernyataan – pernyataan baik lisan maupun tulisan yang dapat mengganggu persatuan dan kesatuan bangsa(Kampung) .
4. Setelah berakhirnya penelitian, wajib melaporkan hasilnya kepada Bupati Kabupaten Biak Numfor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Biak Numfor

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di keluarkan di : Biak
Pada Tanggal : 15 Desember 2022

A.a. BUPATI BIAK NUMFOR
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR

YERANUS KEMAH, S.Sos.,M.M
PLABINA UTAMA MUDA
NIP. 19640818 198603 1 031

Revisi/keputusan YID:

1. Bupati Biak Numfor (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab, Biak Numfor.
3. Kepala Distrik Oridek Kab, Biak Numfor
4. Yang bersangkutan .

**DOKUMENTASI
KOMPRES DAUN SIRIH HIJAU**



**DOKUMENTASI
PERAWATAN PAYUDARA**



